

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Putri Dayana NIM 3317062**, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Negeri Agama Islam (IAIN) Bukittinggi dengan judul **“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Pemisahan/ Spin-Off (Studi Kasus Bank BNI Syariah Indonesia)”**.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pemisahan atau pemecahan Bank BNI menjadi Bank BNI Syariah. Karena Pemerintah melalui Undang- Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah telah mewajibkan Bank Umum Konvensional (BUK) untuk melakukan pemisahan terhadap Unit Usaha Syariah (UUS) agar berdiri menjadi Bank Umum Syariah (BUS). Hal tersebut diungkapkan lebih jelas dalam Undang-Undang tersebut pasal 68 ayat 1.

Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif karena menggunakan data penelitian yang diukur dalam satu skala numeric (angka) dan termasuk data rasio. Jenis penelitian ini adalah bersifat komparatif. Karena penelitian ini merupakan komparasi, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Beda. Sebelumnya, data diolah dengan menghitung nilai rasio FDR, ROA dan BOPO menggunakan rumus untuk masing-masing rasio. Kemudian nilai yang didapatkan dari pengolahan dengan rumus di lakukan uji beda dengan membandingkan nilai rasio FDR, ROA dan BOPO sebelum Spin-Of/pemisahan dengan nilai rasio FDR, ROA dan BOPO sesudah Spin-Of/pemisahan.

Pada rasio ROA, nilai ROA pada Bank BNI Syariah Indonesia pada sebelum dan sesudah Spin-Off menunjukkan perbedaan yang signifikan yaitu mengalami penurunan. Nilai ROA sebelum Spin-Off lebih tinggi dibandingkan nilai ROA sesudah Spin-Off. Pada rasio FDR, secara keseluruhan perbandingan nilai FDR Bank BNI Syariah Indonesia pada sebelum dan sesudah Spin-Off/ pemisahan mengalami perubahan yang signifikan yaitu mengalami kenaikan. Nilai FDR sebelum Spin-Off lebih rendah dibandingkan nilai FDR setelah Spin-Off. Nilai perbandingan BOPO Bank BNI Syariah Indonesia sebelum dan sesudah Spin-Off menunjukkan perbedaan yang signifikan yaitu mengalami kenaikan yang artinya kinerja Bank dalam mengembangkan manajemen setelah Spin-Off lebih rendah. Nilai BOPO sebelum Spin-Off lebih rendah dibandingkan setelah Spin-Off.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Spin-Off dan Bank BNI Syariah Indonesia